



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 16 Februari 2021

Halaman: 5

MASALAH BANSOS

5 Orang Mengadu ke Forpi

JETIS—Sebanyak lima orang mengadu ke Forum Pemantau Independen (Forpi) Jogja. Mereka mengaku belum mendapatkan bantuan sosial (bansos).

"Pertanyaan mereka lebih banyak soal kenapa belum dapat bansos. Mereka belum dapat kejelasan terkait dengan tidak dapat bansos. Namun keterangan dari Dinas Sosial [Kota Jogja] yang kami dapat, karena mereka sudah dianggap sejahtera," kata anggota Forpi Jogja, Baharuddin Kamba, Jumat (12/2).

Setelah menerima aduan dari masyarakat, Forpi akan menindaklanjutinya dengan menyerahkan aduan tersebut Pemkot Jogja, dalam hal ini adalah Dinas Sosial (Dinsos) Kota Jogja. Menurut dia, soal kriteria penerima bansos sepenuhnya memang menjadi wewenang Dinsos Jogja. "Nantinya [sebelum diputuskan menerima bansos] dilakukan proses uji publik selama dua kali," kata dia.

Pada akhir Januari 2021, imbuh Kamba, Forpi Kota Jogja memang sudah membuka layanan pengaduan masyarakat terkait dengan penyaluran bansos. Pengaduan bisa berupa temuan bansos yang tidak tepat sasaran, penyelewengan, pungutan liar, atau bermasalah lain di wilayah Kota Jogja.

"Masyarakat Kota Jogja bisa menghubungi kontak di 0813-9313-2707 atau 0813-6066-1597. Aduan juga bisa dengan mendatangi kantor Forpi Kota Jogja pada jam kerja di Kompleks Balai Kota Jogja, tepatnya di Timur Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Jogja," kata Kamba.

Menurut dia, layanan pengaduan masyarakat ini sebagai salah satu sarana pengaduan masyarakat, terutama saat menemukan masalah atau adanya dugaan penyelewengan penyaluran bantuan sosial. "Nomor pengaduan masyarakat tersebut tidak menerima telepon, hanya pesan *Whatsapp*. Layanan aduan masyarakat ini juga bukan untuk pendaftaran penerima bansos dalam bentuk apapun," kata dia.

"Apabila masyarakat ingin menghubungi Forpi Jogja melalui pesan *Whatsapp*, maka perlu mencantumkan nama, foto kartu tanda penduduk, alamat lengkap [domisili Kota Jogja] dan rincian singkat aduan disertai bukti pendukung [jika ada]," ucap dia.

Kamba mengatakan pada tahun ini, jumlah penerima bansos sembako di Kota Jogja mengalami penurunan sekitar 2.400 penerima. Salah satu penyebabnya karena sebelumnya ada penerima ganda dalam satu keluarga, sehingga dicoret sebagai data penerima bansos sembako. (Simpul Khalid)

PENERIMA BANTUAN Sembako (per awal 2021)

Penerima Bantuan Reguler	: 10.772 keluarga
Penerima Bantuan Khusus Pandemi	: 7.699 keluarga
Total	: 18.241 keluarga

Sumber: Dinsos, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kota Jogja

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005